

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa memainkan piano dapat meningkatkan kemampuan fungsi jari-jari yang berupa kekuatan dan ketepatan sendi-sendi jari jemari pada subjek NFA. Peningkatan kemampuan fungsi jari-jari khususnya pada jari jemari dan sendi tangan peserta didik yang ditunjukkan dengan meningkatnya *mean level* aspek kekuatan tangan kanan NFA pada baseline 1 (A-1) sebesar 9,75 fase intervensi (B) sebesar 56,75 dan fase baseline 2 (A-2) sebesar 85,5 dan pada aspek kekuatan tangan kiri pada baseline 1 (A-1) sebesar 7,5 fase intervensi (B) sebesar 47,25 dan fase baseline 2 (A-2) sebesar 72,75. Sedangkan pada aspek ketepatan tangan kanan pada baseline 1 (A-1) sebesar 6,6 fase intervensi (B) sebesar 37,87 dan fase baseline 2 (A-2) sebesar 68,5. Sedangkan pada aspek ketepatan tangan kiri pada baseline 1 (A-1) sebesar 3,5 fase intervensi (B) sebesar 27,62 dan fase baseline 2 (A-2) sebesar 52,5. Selain itu, peningkatan kemampuan fungsi jari-jari NFA terlihat dari sebelum diberikan intervensi memainkan piano dan sesudah diberikan intervensi dalam hal memainkan piano. Ini terlihat ketika NFA makan dengan menggunakan sendok nasinya sudah mulai berkurang yang berantakan dimeja ataupun di bawah meja, NFA sudah mampu menarik atau memakai kaus kaki namun masih dengan bantuan orang lain untuk mengawalinya, dan untuk memegang pen NFA masih perlu bantuan orang lain dalam memegang dan menekannya. Kemudian setelah diberikan intervensi dan pada kondisi jari-jari tangan yang dapat membuka dan menutup lebih baik lagi dari sebelumnya, karena pada saat sebelum diberikan intervensi, sendi jari jemari NFA diukur luasnya 3,6 cm namun sekarang setelah diberikan intervensi menjadi 3,5 cm. Hal ini terbukti bahwa adanya perubahan dari kekakuan otot-otot jari jemari tangan NFA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa memainkan piano dapat meningkatkan kemampuan fungsi hari-jari pada peserta didik tunanetra. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah khususnya guru lebih memanfaatkan alat ataupun media yang ada di sekolah salah satunya yaitu piano.. Memainkan piano tersebut ternyata bisa juga digunakan untuk latihan fungsi hari-jari pada tingkat SDLB kelas III yang masih mengalami hambatan dalam perkembangan fungsi hari-jari khususnya pada jari jemari dan sendi tangan serta memiliki jiwa pemusik yang lebih tinggi lagi bagi peserta didik Tunanetra.

2. Kepada Orangtua

Memainkan piano dapat menjadi pilihan aktifitas bermain yang menyenangkan di rumah maupun di sekolah. piano yang mengeluarkan suatu bunyi yang unik jika di tekan sehingga dapat mengiringi semua jenis lagu yang akan dimainkan oleh seorang pianis ataupun peserta didik. Hal ini dapat memberikan kesenangan tersendiri bagi peserta didik apalagi mereka yang tidak dapat melihat. Selain dapat digunakan untuk melatih motorik halus khususnya pada jari jemari dan sendi tangan peserta didik, memainkan piano juga dapat mengenali peserta didik pada tuts-tuts pada not *Do, Re, Mi, Fa, Sol, La* dan *Si*. Jadi disarankan kepada orangtua untuk memberikan kesempatan kepada anak-anaknya agar dapat mengikuti ekstrakurikuler ataupun kegiatan yang berhubungan dalam meningkatkan motorik halus yang salah satunya adalah dengan kegiatan memainkan piano.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan informasi dalam penelitian dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain, karena penelitian ini hanya berlaku untuk subjek dalam penelitian ini yang didasarkan pada kondisi subjek. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan karakteristik dan penelitian yang lebih beragam misalnya dilakukan dalam bentuk penelitian eksperimen

lain, seperti menggunakan *pre-eksperimental*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan *desain* yang berbeda, yaitu *Desain Multiple Baseline* dengan jumlah sesi yang lebih panjang lagi.